

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan data primer yang memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *ethical leadership* dan pengendalian internal terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan (*fraud*) akuntansi studi empris organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Adapun variabel independen *ethical leadership* memiliki tiga konstruk yaitu budaya jujur, budaya terbuka dan moralitas individu, variabel independen yang kedua yaitu pengendalian internal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecenderungan terjadinya kecurangan (*fraud*) akuntansi.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh penerapan *ethical leadership* dan pengendalian internal terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan (*fraud*) akuntansi studi empiris organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Data yang digunakan peneliti yaitu berupa data primer melalui penyebaran kuesioner ke 100 responden pada 20 organisasi mahasiswa di STIE Perbanas Surabaya. Setelah melalui kriteria yang ditentukan pada table 4.1 oleh peneliti hanya 83 kuesioner saja yang dapat dianalisis. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji statistic digunakan alat uji software SmartPLS 2.0. Hasil olah data menunjukkan bahwa model pengukuran awal menunjukkan bahwa terdapat satu indikator dari variabel *ethical leadership* yang memiliki nilai *loading factor* < 0.70. Indikator yang memiliki nilai *loading factor* < 0.70 harus

dikeluarkan dari model pengukuran awal. Setelah indikator dikeluarkan maka hasil olah data menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada semua indikator masing-masing variabel telah memenuhi nilai yang direkomendasikan yaitu > 0.70 . Untuk uji statistic menggunakan SmartPLS 2.0 selanjutnya menggunakan model pengukuran yang dimodifikasi. Pada model modifikasi menunjukkan hasil bahwa semua indikator telah valid dan reliable memenuhi kriteria yang direkomendasikan.

Hasil olah data menunjukkan bahwa variabel dependen kecenderungan kecurangan akuntansi 46,30% dipengaruhi oleh variabel independen *ethical leadership* dan pengendalian internal. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dihasilkan dapat dikategorikan pada model moderate.

Berikut merupakan kesimpulan dari hasil uji yang dilakukan menggunakan prosedur bootstrap untuk mengetahui proses pengujian hipotesis pada masing-masing variabel dalam SmartPLS 2.0 :

1. Terdapat pengaruh antara penerapan *ethical leadership* terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi pada organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya. Penerapan *ethical leadership* dalam bentuk penciptaan budaya jujur, budaya terbuka dan moralitas individu menjadi salah satu cara pencegahan dan pendeteksian kejahatan kerah putih atau kecurangan akuntansi. Semakin tinggi *ethical leadership* diterapkan dalam suatu organisasi akan menjadikan organisasi tersebut jauh dari munculnya tindak kecurangan akuntansi. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan *ethical leadership*

dalam organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya memiliki pengaruh terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

2. Terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Pengendalian internal dalam suatu organisasi merupakan salah satu cara pencegahan dalam kejahatan kerah putih atau kecurangan akuntansi. Semakin baik pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu organisasi semakin rendah kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi. Organisasi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya telah melaksanakan pengendalian internal melalui audit internal dan eksternal serta penerapan otorisasi terhadap setiap kegiatan oleh ketua organisasi. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian yang dimiliki oleh peneliti selama periode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat kuesioner yang tidak kembali ke peneliti dan beberapa kuesioner tidak terisi lengkap oleh responden sehingga tidak semua kuesioner yang didistribusikan dapat dianalisis.

2. Peneliti telah menentukan jumlah sampel yang digunakan sebelum penelitian ini dilakukan sehingga membatasi hak responden dalam mengisi kuesioner.
3. Pendistribusian kuesioner bertepatan dengan persiapan Audit Internal Organisasi mahasiswa sehingga terdapat beberapa kuesioner yang hilang di sekretariat ormawa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang telah dikemukakan, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah buku referensi, jurnal dan artikel sebagai bahan acuan yang digunakan, agar hasil penelitian lebih baik dari penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi yang diakan diteliti sebagai responden penelitian agar hasil penelitian lebih bisa digeneralisasikan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki indikator yang digunakan pada masing-masing konstruk agar semua indikator dapat valid dan lebih dapat dimengerti oleh responden.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah konstruk yang digunakan dalam penelitian seperti komitmen organisasi, budaya etis, kode etik organisasi, disiplin dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht et Al, 2009. *Fraud Examination*, International Student Edition. South Western
- Arens, A. Dan Loebbecke. 1996. *Auditing: Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta
- Aranta, P. Z. (2013). Pengaruh Moralitas Aparat Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ariani, K.S., Musmini, L.S., M., Herawati, N T. 2014. Analisis Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Keefektifan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Pdam Kabupaten Bangli. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, 2(1).
- Boynton, W. C. dan R.N. Johnson. 2006. *Modern Auditing Eight Edition*. John Wiley And Son. Inc
- Gottschalk, P. 2011. Prevention of white-collar crime: The role of accounting. *Journal of Forensic & Investigative Accounting*, vol 3, Iss.1, 2011, pp. 23-48
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. SA Seksi 316. Pertimbangan Atas Kecurangan Dalam Audit Laporan Keuangan*.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- _____, 2006. *Structural Equation Modeling Metode Alternative Dengan Partial Least Square PLS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kurniawan, R. 2014. Pengaruh Penciptaan Lingkungan Busaya Jujur Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Latan, Hengky dan Imam Ghozali. 2013. *Partial Least Square Konsep Aplikasi Path Modeling SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang
- Makalah Kepemimpinan Etis dan Relevansinya Bagi Pendidikan Karakter, (Online). (https://www.Academia.Edu/7454177/Makalah_Kepemimpinan_Etis_Dan_Relevansinya_Bagi_Pendidikan_Karakter), diakses 24 April 2015.

- Mulyadi. 1998. Auditing Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. BPF. Yogyakarta.
- Oktri, M. F. 2013. “Efektivitas Penggunaan *Smart Phone* dalam Mendukung Kegiatan Bisnis Pengusaha Muda Di Kota Bandung Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional IENACO di Universitas Widyatama Bandung. Bandung.
- Prawira, I. M. D., Herawati, N. T., Darmawan, N.A.S. 2014. Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1), 2(1).
- Putra, Y. H. S. 2012. Praktik Kecurangan Akuntansi Dalam Perusahaan. EL-MUHASABA. (online).(http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasaba/article/download/1878/pdf , diakses 20 April 2015)
- Puspasari,N., dan Suwardi, E. 2012. Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen Pada Konteks Pemerintahan Daerah. Simposium Nasional Akuntansi, 15.
- Romanus Wilopo, 2014. Etika Profesi Akuntan : Kasus-Kasus Di Lndonesia. STIE Perbanas Press. Surabaya
- _____, 2013. Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus Di Indonesia. STIE Perbanas Press. Surabaya.
- Tjoanda, L., & Diptyana, P. 2012. The Relationship between Academic *Frauds* with Unethical Attitude and Accounting *Fraud*. The Indonesian Accounting Review, 3(01), 53-66.
- Tugas, F. C. 2012. Exploring a new element of *fraud*: A study on selected financial accounting *fraud* cases in the world. Am Int J Contemp Res, 2, 112-121.
- Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi : Studi pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia vol.9.